

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS
PENGANGKUT SAMPAH DI DINAS KEBERSIHAN KOTA KUPANG**



OLEH

YEREMIAS M. B. NAIHELI

NIM : PO 530333014616

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

2019

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH
DI DINAS KEBERSIHAN KOTA KUPANG**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagaisalah satu persyaratan untuk memperoleh
ijazah Diploma III Kesehatan Lingkungan

OLEH

YEREMIAS M. B. NAIHELI
NIM PO. 530333014616

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2019**

TUGAS AKHIR

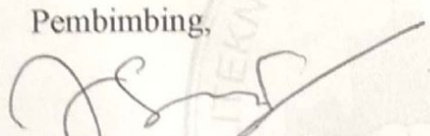
STUDI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI DINAS KEBERSIHAN KOTA KUPANG

Di susun oleh:

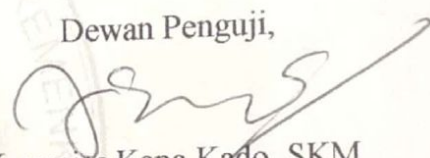
Yeremias M. B. Naiheli

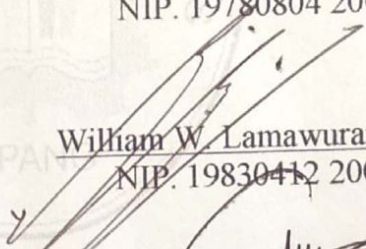
Telah dipertahankan di depan dewan penguji Karya Tulis Ilmiah
Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kesehatan Lingkungan
pada tanggal 14 Januari 2019

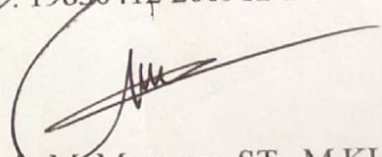
Pembimbing,


Yeremias Kapa Kado, SKM
NIP. 19780804 200501 1 001

Dewan Penguji,


Yeremias Kapa Kado, SKM
NIP. 19780804 200501 1 001


William W. Lamawuran, SKM., M.KL
NIP. 19830412 200912 1 001


Edwin M. Mauguru, ST., M.KL
NIP. 19800528 201012 1 001

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Kesehatan Lingkungan

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Kupang,

Karolus Ngambut, SKM., M.Kes
NIP. 19740501 200003 1 001

BIODATA PENULIS

Nama : Yermias M. B. Naiheli

Tempat tanggal lahir : Kupang, 1 mei 1994

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Perumnas Alak Kota Kupang

Riwayat pendidikan :

1. Tk Santa Maria Bunda Alah Tahun 2000
2. SD Inpres Tenau Kota Kupang Tahun 2008
3. SMP Negeri 6 Kota Kupag Tahun 2011
4. SMA Negeri 1 Kapan Tahun 2014

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

“Kedua orang tua tercinta Bapak Benyamin Boik dan Mama Paula Skera, kedua kakak tercinta Agustinus Naiheli, Bernadetha Naiheli, dan keempat adik tersayang ,Yuliana Naiheli, Isabela Naiheli, Dominikus Naiheli dan Kornelia Naiheli.

Motto

“Belajar Dari Kesalahan , Saya Pernah Terjatuh Tapi Bangkit Dari Keterpurukan, Dan Sabar Dalam menghadapi Tantangan”

ABSTRAK

STUDI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI DINAS KEBERSIHAN KOTA KUPANG

Yeremias M.B. Naiheli*), Yermias Kapa Kado**)

*)Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang

Petugas pengangkut sampah bertugas untuk mengangkut sampah dari tempat pembuangan sementara (TPS) ke tempat pembuangan akhir (TPA). Pekerjaan ini sangat beresiko karena berhubungan langsung dengan sampah atau berbagai macam kotoran .Sutidjo(2006,h. 33). Tujuan penelitian Ini adalah untuk mengetahui Perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri pada petugas pengangkut sampah (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan) dan ketersediaan Alat Pelindung Diri di Dinas Kebersihan, Kota Kupang.

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan perilaku penggunaan APD petugas pengangkut sampah di Dinas Kebersihan, Kota Kupang. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap, tindakan dan ketersediaan Alat Pelindung Diri. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 petugas pengangkut sampah dari total populasi 247 orang seluruh petugas. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner, dan *checklist* diambil melalui data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan petugas pengangkut sampah dengan kategori baik sebanyak 60 orang dengan persentase 100%. Sikap dengan kategori baik sebanyak 60 orang dengan persentase 100%. Tindakan petugas pengangkut sampah yang dikategorikan baik sebanyak 36 orang dengan persentase 60%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di lihat bahwa tingkat pengetahuan dan sikap para petugas pengangkut sampah di Dinas Kebersihan, Kota Kupang dikategorikan baik sedangkan praktek atau tindakan saat bekerja di lapangan yang baik berjumlah 36 (60%) orang, yang cukup berjumlah 11 (18,33%) orang, yang kurang baik berjumlah 6(10%) orang, dan yang buruk berjumlah 7 (11,67) orang. Oleh karena itu, disarankan kepada Dinas Kebersihan, Kota Kupang untuk menyediakan APD dengan jumlah yang cukup sesuai jumlah petugas, meningkatkan sosialisasi tentang APD dan untuk petugas menyediakan alat pelindung diri yang standar yang dapat di sediakan sendiri. **Kata Kunci : Alat Pelindung Diri, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Kepustakaan, Petugas Pengangkut Sampah : 15 buah (1970 - 2010).**

ABSTRACT

BEHAVIOR OF USE OF SELF-PROTECTIVE EQUIPMENTS IN WASTE LIBRARY OFFICERS IN CLEANING SERVICES CITY OF KUPANG

Yeremias M.B. Naiheli*), Yermias Kapa Kado)**

*) Department of Environmental Health, Health Ministry of Health Kupang

The garbage transport officer is in charge of transporting waste from the temporary disposal site to the final disposal site. This work is very risky because it deals directly with garbage or various kinds of dirt. Sutidjo (2006, p. 33). The purpose of this study was to determine the behavior of the use of Personal Protective Equipment on garbage transport officers (Knowledge, Attitudes and Actions) and the availability of Personal Protective Equipment in the Sanitation Service, Kupang City.

The type of research used is descriptive research, which is a study conducted to describe the behavior use APD of garbage transport officers in the Alak Sanitation Office, Kupang City. The variables in this study are the level of knowledge, attitudes, actions and availability of Personal Protective Equipment. The sample in this study was 60 officers carrying garbage from a total population of 247 staff. Methods of collecting data using questionnaires, checklist data taken through primary data and secondary data.

The results showed the level of knowledge of waste transport officers with good categories as many as 60 people with a percentage of 100%. The attitude with good categories is 60 people with a percentage of 100%. The actions of garbage transport officers are categorized as good as 36 people with a percentage of 60%.

Based on the results of the study, it can be seen that the level of knowledge and attitudes of garbage transport officers in the Alak Sanitation Office, Kupang City are categorized as good while the practices or actions while working in the good field are 36 (60%), of which 11 (18.33%) people, who are less good are 6 (10%) people, and the bad ones are 7 (11.67) people. Therefore, it is recommended that the Alak Sanitation Office, Kupang City, provide enough PPE according to the number of officers, improve socialization of PPE and provide officers with standard personal protective equipment that can be provided by themselves. **Keywords: Personal Protective Equipment, Knowledge, Attitudes, and Actions Literature, Personnel Carriers Waste: 15 pieces (1970-2010)**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“STUDI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI DINAS KEBERSIHAN KOTA KUPANG”**.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah, secara khusus kepada bapak Yermias Kapa Kado, SKM selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan menuntun penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu R.H Kristina, SKM.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Bapak Karolus Ngambut, SKM.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Ety Rahmawati, SKM.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik
4. Bapak William W. Lamawuran, SKM., M.KL selaku Anggota Dewan Penguji.
5. Bapak Edwin M. Mauguru, ST.,M.KL selaku Anggota Dewan Penguji.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Jurusan Kesehatan Lingkungan.
7. Kedua orang tua dan saudara/I yang telah mendukung dalam bentuk moril maupun material dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Teman-teman Tingkat 3 reguler 1 dan 2 angkatan 20 serta sahabat dan kerabat yang telah ikut berpartisipasi membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis juga menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat bagi penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kupang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BIODATA PENULIS.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Alat Pelindung Diri.....	6
B. Tinjauan Tentang Perilaku	13
C. Perilaku kesehatan.....	14
D. Rana Perilaku	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... ..	20
B. Variabel penelitian	20
C. Kerangka Konsep	21
D. Defenisi Operasional..... ..	21
E. Populasi dan Sampel	22
F. Metode Pengumpulan Data..... ..	22
G. Analisa Data..... ..	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi	23
1. Gambaran Letak Geografis	23
2. Gambaran Responden	24
3. Karakteristik Responden	25
B. Pembahasan	28

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	32
B. Saran	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Responden berdasrakan Jenis Kelamin	25
Tabel 2. Distribusi Responden berdasrakan Jenis Usia	25
Tabel 3. Distribusi Responden berdasrakan Pendidikan	26
Tabel 4. Distribusi Responden berdasrakan Lama Bekerja	26
Tabel 5. Tingkat penegetahuan responden terhadap penggunaan APD pada Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Keber- sihan Kota Kupang tahun 2018	27
Tabel 6. Sikap Responden terhadap penggunaan APD pada petugas pengangkut sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang	28
Tabel 7. Tindakan Responden terhadap Pengguaan APD pada Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Camat Alak

Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Badan Kesatuan
Bangsa dan Politik Kota Kupang

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal

Lampiran 6. Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Masker.....	9
Gambar 2. Sarung tangan.....	10
Gambar 3. Sepatu boot.....	11
Gambar 4. Pakaian kerja.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan utama manusia untuk dapat menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu manusia akan senantiasa berusaha menjaga agar tubuhnya tetap sehat. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar menghindari kemungkinan terjadinya bahaya kecelakaan saat bekerja yaitu dengan menggunakan alat pelindung diri. Alat pelindung diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sementara pengendalian permanen belum dapat dilaksanakan atau belum efektif mengurangi potensi bahaya, maka alat pelindung diri masih harus tetap dan wajib digunakan (Tarwaka, 2008).

Dalam beraktivitas manusia selalu bersentuhan langsung dengan sampah yakni hasil produksi rumah tangga maupun sampah yang berasal dari lingkungan. Sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari bahan organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola dengan baik agar tidak membahayakan lingkungan (SNI 19-2454-2002). Jumlah atau volume sampah selalu berbanding lurus dengan tingkat konsumsi barang atau material yang digunakan sehari - hari. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berdampak buruk pada kesehatan tubuh. Oleh karena itu diharuskan untuk selalu menggunakan alat pelindung diri (APD)

ketika berada di lokasi tumpukan sampah terutama bagi petugas pengangkut sampah ketika ingin bekerja.

Umumnya alat pelindung meliputi pelindung kepala, pelindung mata dan muka, pelindung telinga, pelindung pernapasan beserta perlengkapannya, pelindung tangan, atau pelindung kaki (PermenakertransNo. 8 tahun 2010). Berbagai alat pelindung diri tersebut memiliki fungsi yang berbeda - beda, misalnya pakaian pelindung berfungsi untuk melindungi badan; alat pelindung tangan berfungsi untuk menghindari luka pada tangan karena benda-benda keras, luka gores, terkena bahan kimia berbahaya dan juga luka sengatan serangga, alat pelindung kepala untuk mencegah masuknya racun melalui kulit kepala; alat pelindung wajah berfungsi memberikan perlindungan organ pernapasan akibat pencemaran udara oleh faktor kimia seperti debu, asap, gas beracun serta alat pelindung telinga sebagai penghalang antara bising dengan telinga dalam.

Menurut undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, khususnya Pasal 9, 12, dan 14 menyebutkan bahwa pengurus atau pimpinan tempat kerja berkewajiban menyediakan alat pelindung diri (APD) untuk para pekerja dan para pekerja berkewajiban memakai alat pelindung diri dengan tepat dan benar. Namun karena pengaruh minimnya pengetahuan akan manfaat dari alat pelindung diri bagi keselamatan dan kurangnya kesadaran para pekerja, maka penggunaan APD seringkali diabaikan dan dianggap tidak penting, termasuk oleh petugas pengangkut sampah. Padahal

sampah mengandung zat beracun yang dapat menyebabkan penyakit akut maupun kronis pada manusia.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “STUDI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI DINAS KEBERSIHAN KOTA KUPANG”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang muncul berdasarkan uraian latar belakang di atas. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri pada petugas pengangkut sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

a) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan petugas pengangkut sampah dalam penggunaan alat pelindung diri di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2019.

- b) Untuk mengetahui sikap petugas pengangkut sampah terhadap penggunaan alat pelindung diri di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2019.
- c) Untuk mengetahui tindakan penggunaan alat pelindung diri pada petugas pengangkut sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2019.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup masalah

Perilaku penggunaan alat pelindung diri pada petugas pengangkut sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2019.

2. Lingkup lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Dinas Kebersihan Kota Kupang.

3. Lingkup sasaran

Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2019.

4. Lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Dinas Kebersihan Kota Kupang

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja bagi Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2019.

2. Bagi Intitusi Pendidikan

Sebagai referensi untuk mengetahui perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri pada Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Kebersihan Tahun 2019.

3. Bagi Petugas Pengangkut Sampah.

Sebagai bahan informasi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan menggunakan Alat Pelindung Diri pada saat berada di lokasi bekerja/aktivitas.

4. Bagi peneliti.

Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Alat Pelindung Diri

1. Pengertian Alat Pelindung Diri (APD)

- a. Menurut P.K Suma'mur, (1981, h. 295) Alat Pelindung Diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi diri seseorang dalam bekerja yang berfungsi menghindari tenaga kerja dari bahaya atau kecelakaan akibat kerja.
- b. Alat Pelindung Diri adalah suatu alat yang berfungsi untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya ditempat kerja. (Depnakertrans,08/MEN/2010 tentang Alat Pelindung Diri).

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa Alat Pelindung Diri merupakan alat yang dipakai seorang tenaga kerja pada saat melakukan aktivitas kerja pada sebuah lokasi/tempat kerja. Alat Pelindung Diri digunakan untuk meminimalisir kecelakaan yang dialami oleh pekerja saat melakukan pekerjaan. Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan hubungan kerja pada perusahaan/instansi. Suma'mur (1981, h.5). Hubungan kerja disini berarti bahwa kecelakaan terjadi dikarenakan oleh pekerjaan atau pada saat melakukan pekerjaan. Suma'mur, (1981, h. 5).

2. Landasan Hukum Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri.

- a. Penggunaan Alat Pelindung Diri di tempat kerja telah diatur dalam perundang-undangan yaitu UUNo.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Ada beberapa pasal yang mengatur tentang penggunaan Alat Pelindung Diri yaitu:

1) Pasal 3 ayat (a)

Dengan peraturan perundangan ditetapkan syarat-syarat keselamatan kerja untuk memberikan Alat Pelindung Diri pada tenaga kerja.

2) Pasal 9 ayat(c)

Pengurus diwajibkan memberikan pengarahan kepada tenaga kerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri.

3) Pasal 12 ayat(b)

Menjelaskan seorang tenaga kerja untuk memakai Alat Pelindung Diri pada saat bekerja.

- b. Permenakertrans No. PER. 08 / MEN / 2010 tentang Alat Pelindung Diri. Pada pasal 4 ayat 2 menyebutkan bahwa Pegawai Pengawas ketenagakerjaan atau Ahli keselamatan dan kesehatan kerja dapat mewajibkan penggunaan Alat Pelindung Diri ditempat.
- c. Permenakertrans RI No. PER 03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja.

Pada pasal 2 ayat (i) menjelaskan tentang pengarahannya mengenai perencanaan dan pembuatan tempat kerja, pemeliharaan alat pelindung diri yang diperlukan dan gizi serta penyelenggaraan makanan pada tempat kerja tersebut.

d. Syarat-syarat Alat Pelindung Diri menurut P.K. Suma'mur (1981, h. 213) adalah:

- 1) Alat Pelindung Diri harus memberikan perlindungan yang efektif bagi tenaga kerja terhadap potensial bahaya.
- 2) Alat Pelindung Diri hendaknya seringnya mungkin, nyaman dipakai dan tidak merupakan beban tambahan bagi pemakai.
- 3) Alat Pelindung Diri harus memenuhi standar.
- 4) Bentuknya menarik untuk mendorong pekerja untuk memakainya.
- 5) Peralatan tersebut tidak menimbulkan gangguan bagi pemakai, baik karena jenis bahayanya maupun aspek psikologis.
- 6) Suku cadang cukup tersedia dan mudah untuk memelihara dan penyimpanan.

e. Jenis-jenis Alat Pelindung Diri. Suma'mur (1981, h. 216)

1) Masker



Gambar 1. Masker

a) Fungsi

Alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi organ pernapasan dengan cara menyalurkan udara bersih dan sehat dan /atau menyaring cemaran bahan kimia, mikroorganisme, partikel yang berupa debu, kabut (*aerosol*) uap, asap dangas/fume. (Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri).

b) Syarat

Syarat Masker yakni dibuat dari karet atau plastik dan dirancang untuk melindungi atau menutupi hidung dan mulut. Alat ini memiliki *filter* yang dapat diganti.

2) Sarung Tangan



Gambar 2. Sarung Tangan

a) Fungsi

Berfungsi untuk melindungi tangan dan jari tangan dari kotoran dan bahan-bahan berbahaya lainnya. (Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri).

b) Syarat

Syarat Sarung Tangan yakni dibuat dari karet atau plastik dan dirancang untuk menutupi bagian telapak tangan hingga pergelangan tangan.

3) Sepatu Boot (Pelindung Kaki)



Gambar 3. Sepatu Boot

a) Fungsi

Untuk memberikan perlindungan bagi kaki dari kotoran atau benda-benda tajam dan bahan berbahaya lainnya yang dapat menimbulkan penyakit. (Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri).

b) Syarat

Dibuat dari karet atau plastik dan dirancang untuk menutupi bagian telapak kaki sampai betis kaki.

4) Pakaian kerja.



Gambar 4. Pakaian Kerja

a) Fungsi

Untuk memberi perlindungan pada petugas saat bekerja sehingga pakaian yang mereka gunakan tidak kotor. P.K Suma'mur (1981, h. 298)

b) Syarat

Syaratnya adalah pakaian yang digunakan sebaiknya sebanyak mungkin untuk menutupi tubuh.

f. Klasifikasi Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri diklasifikasi berdasarkan target organ tubuh yang berpotensi terkena resiko dari bahaya.

1) Pernapasan

Sumber bahaya: debu, uap, dan gas.

2) Tubuh.

Sumber bahaya: dari bahan kimia yang terdapat di tempat sampah.

3) Tangan

Sumber bahaya: dari benda-benda tajam dan bahan kimia.

4) Kaki.

Sumber bahaya: benda-benda tajam dan percikan bahan kimia.

g. Dampak yang akan terjadi apabila tidak menggunakan Alat Pelindung Diri.

1) Dapat menimbulkan penyakit akibat kerja.

Dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan apapun sebenarnya mempunyai resiko dan dapat menyebabkan gangguan kesehatan atau

penyakit akibat pekerjaan atau kegiatan tersebut. Oleh karena itu, penyakit akibat kerja adalah setiap penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja. P.KSuma'mur (1981, h. 298).

2) Dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

Dapat menyebabkan kecelakaan kerja seperti terjatuh, tertimpa, terpeleset atau tergelincir pada saat mengangkat hasil pekerjaan. (DEPKES RI, 1990, h. 3).

B. Tinjauan Tentang Perilaku

1. Pengertian.

- a. Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Notoatmodjo, (2003, h. 114).
- b. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Notoatmodjo, (2003, h. 114).

2. Bentuk dan jenis perilaku

Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus, maka perilaku dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Perilaku Tertutup

Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, pengetahuan atau kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat diamati oleh orang lain.

b. Perilaku Terbuka.

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus ini sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

C. Perilaku Kesehatan

1. Pengertian.

Berdasarkan batasan perilaku dari skiner tersebut maka perilaku kesehatan adalah suatu respon seseorang terhadap stimulus atau obyek yang berkaitan dengan sakit atau penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan. Notoatmodjo (2003, h. 117).

2. Klasifikasi Perilaku Kesehatan.

Perilaku kesehatan dapat diklasifikasikan dalam 3 kelompok yaitu :

a. Perilaku pemeliharaan kesehatan.

Perilaku atau usaha-usaha seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bilamana sakit.

b. Perilaku kesehatan lingkungan.

Bagaimana seseorang merespon lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial budaya, dan sebagainya, sehingga lingkungan tersebut tidak mempengaruhi kesehatannya. Dengan kata lain

bagaimana seseorang mengelola lingkungannya sehingga tidak mengganggu kesehatannya sendiri, keluarga atau masyarakat.

D. Rana Perilaku

Benyamin Bloom seorang ahli psikologi pendidikan membagi perilaku manusia kedalam 3 domain. Dalam perkembangannya, teori *Bloom* ini dimodifikasi untuk pengukuran pendidikan kesehatan yakni :

Ranah perilaku terdiri atas 3 kelompok yaitu :

1. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu informasi diketahui, dan ini terjadi setelah orang melakukan dalam penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Notoatmodjo, (2003, h. 121).

b. Tingkat pengetahuan.

Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 4 tingkatan. Mubarak et al, (2007, h. 29-30) yaitu :

- 1) Tahu (*Know*), diartikan dalam mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali suatu yang spesifik dari suatu bahan atau rangsangan yang telah diterima.

- 2) Memahami (*Comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan yang menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas.
- 3) Aplikasi (*Application*), diartikan sebagai untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata.
- 4) Analisis (*Analysis*), adalah suatu Penjabaran materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tapi masih dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitan satu sama lain.
- 5) Sintesis (*Synthesis*), menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang benar.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*), berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi.

A. Sikap (*Attitude*)

a. Pengertian Sikap.

Sikap adalah suatu reaksi atau respon terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi bersifat emosional terhadap stimulus atau objek sosial. *Newcomb* salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Notoatmodjo, (2003, h.125).

Sikap mempunyai 3 komponen pokok. Notoatmodjo, (2013, h. 125) yaitu:

- 1) Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek.
- 2) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- 3) Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*).

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peran penting.

b. Tingkatan Sikap.

Sikap terdiri dari beberapa tingkatan yaitu :

- 1) Menerima.

Menerima diartikan bahwa orang dapat memperhatikan stimulus yang diberikan.

2) Merespon.

Memberikan jawaban bila ditanya, untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan suatu tugas yang diberikan benar atau salah adalah berarti orang menerima ide tersebut.

3) Menghargai.

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

4) Bertanggung Jawab.

Bertanggung jawab atas segala hal yang dipilihnya dengan segala resiko adalah suatu indikasi sikap yang paling tinggi. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pertanyaan responden terhadap suatu objek sedangkan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan hipotesis, kemudian ditanyakan pendapat responden. Notoatmodjo, (2007, 2003, h. 127).

c. Praktek atau Tindakan.

1) Pengertian Praktek.

Mubarak (2007,h.32) suatu sikap yang optimis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkannya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Disamping itu juga perlu dukungan atau suport dari berbagai pihak, seperti suami atau istri, orang tua dan lain-lain.

2) Tingkat Tindakan.

Menurut Notoatmodjo, (2003, h. 128) Praktek atau tindakan dibagi menjadi 4 yaitu:

a) Persepsi.

Mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil adalah merupakan praktek tingkat pertama, contohnya pekerja dapat memilih Alat Pelindung Diri yang tepat untuk digunakan saat bekerja.

b) Respon Terpimpin.

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh adalah merupakan indikator praktek tingkat dua, contohnya pekerja dapat menggunakan Alat Pelindung Diri dengan benar.

c) Mekanisme.

Apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuai merupakan kebiasaan maka dia sudah mencapai praktek tingkat tiga, contohnya pekerja sudah terbiasa menggunakan Alat Pelindung Diri pada saat melakukan pekerjaan.

d) Adaptasi.

Adaptasi adalah suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya tindakan itu sudah dimodifikasi tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut, contohnya pekerja dapat memilih dan menggunakan Alat Pelindung Diri berdasarkan bahaya atau faktor resiko yang ada.

BAB III

METODE PENELITIAN

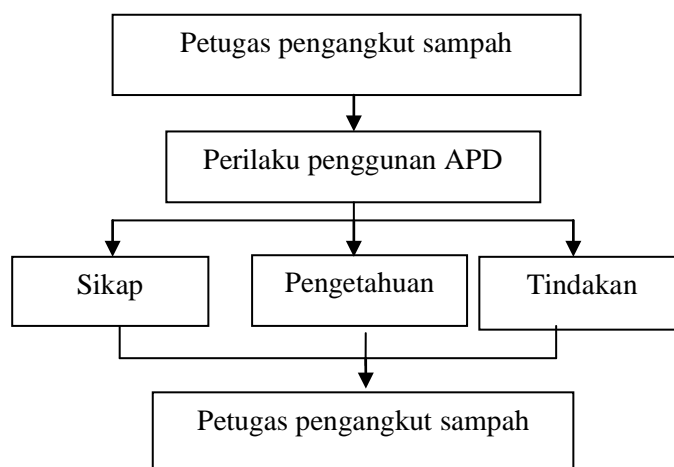
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang perilaku Petugas Pengangkut Sampah terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2019.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan praktek dalam menggunakan Alat Pelindung Diri di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2019.

Kerangka Konsep



C. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Difinisi operasional	Kriteria Penilaian	Skala	Alat ukur
1.	Pengetahuan	Apa yang diketahui petugas pengangkut sampah tentang penggunaan APD	Baik = 76 %- 100% Cukup = 56%- 75% Kurang s= 40-55% Sangat kurang = 0 - 40%	Ordinal	Kuisisioner
2.	Sikap	Sikap petugas pengangkut sampah dalam penggunaan APD meliputi menerima dan merespon.	Baik = 76 %- 100 Cukup = 56 %- 75 Kurang = 40 -55% Sangat kurang = 0 – 40%	Ordinal	Kuisisioner
3	Tindakan	Penggunaan APD saat bekerja yaitu sepatu boot, sarung tangan, pakaian kerja dan masker.	Baik = 76 %- 100 Cukup = 56 %- 75% Kurang = 40-55% Sangat kurang = 0 – 40%	Ordinal	Checklist

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas Pengangkut Sampah yang bekerja di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2019 yang berjumlah 247 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini ada sebanyak 60 orang dari jumlah total populasi yang ada di Dinas Kebersihan Kota Kupang dengan kriteria berdasarkan lama bekerja minimal 8 tahun.

E. Metode Pengumpulan Data.

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa pengetahuan, sikap dan tindakan melalui wawancara dan observasi kepada Petugas Pengangkut Sampah.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2019.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah pertanyaan keseluruhan}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang menjadi tempat penelitian adalah beberapa TPS di Kota Kupang dan TPS yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni Oesapa, Namosain, Fontein, *straat A*, Naikolan, Kelapa lima, SD tingkat Walikota, Pertigaan Oebufu, Gereja Kristus Gembala Oebobo, CV. Guntur, Depan Asrama CHMK, Tuak Daun Merah (TDM).

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki – laki	60	100
2	Perempuan	0	0
Total		60	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 60 orang petugas pengangkut sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang semuanya berjenis kelamin laki-laki.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden berdasarkan Usia dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Distribusi Responden berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	20 - 30	2	3,33
2	31 - 40	27	45
3	41 - 50	28	46,67
4	51 - 60	3	5
Total		60	100

Sumber : Data sekunder Dinas Kebersihan Kota Kupang

Tabel 2 di atas menjelaskan bahwa distribusi responden berdasarkan usia paling tinggi terdapat pada rentang usia 41-50 tahun yakni sebanyak 28 orang dengan persentase sebesar 46,67%, sedangkan paling rendah terdapat pada rentang usia 20-30 tahun yakni sebanyak 2 orang dengan persentase 3,33%.

c. Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik Responden berdasarkan tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel c berikut ini.

Tabel 3
Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	5	8,33
2	SMP	6	10
3	SMA/SMK	43	71,67
4	SARJANA	6	10
Total		60	100

Sumber : Data sekunder Dinas Kebersihan Kota Kupang

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan distribusi responden berdasarkan Pendidikan, dimana responden dengan jumlah paling banyak terdapat pada jenjang SMA/SMK sebanyak 43 orang dengan persentase sebesar 71,67%, sedangkan terdapat responden dengan jumlah paling sedikit adalah SD sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 8,33%.

d. Lama Bekerja

Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja dapat dilihat pada tabel d berikut ini.

Tabel 4
Distribusi Responden berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama bekerja (Tahun)	Jumlah (orang)
1	8-10	9
2	11-15	12
3	16-20	21
4	21-25	10
5	26-30	8
Jumlah		60

Sumber : Data primer terolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dijelaskan distribusi 60 responden menurut lama bekerja, lama bekerja minimal adalah 8 tahun dan maksimalnya adalah 26 tahun.

e. Lokasi kerja dan jam kerja

Tabel 5
Loksi dan jumlah jam kerja/orang/hari

No	Lokasi kerja	Jam kerja	Jumlah (Orang)
1	Oesapa	05.00 –10.00	4
2	Namosain	10.00-15.00	4
3	Fontein	15.00 –18.00	4
4	Strat A	05.00 –10.00	5
5	Naikolan	10.00-15.00	6
6	Kelapa 5	15.00 –18.00	6
7	SD tingkat Walikota	05.00 –10.00	5
8	Pertigaan Oebufu	10.00-15.00	5
9	Gereja Kristus Gembala Oebobo	15.00 –18.00	5
10	CV. Guntur	05.00 –10.00	5
11	Depan Asrama CHMK	10.00-15.00	5
12	Jl. TDM	15.00 –18.00	6
<i>S</i>	Jumlah		60

umber : Data primer terolah tahun 2018

Dari table e di atas dapat diketahui bahwa jumlah jam kerja 05.00-10.00 (shift pagi) sebanyak 4 lokasi dengan jumlah pekerja 19 orang. Jumlah jam kerja 10.00-15.00 (shift siang) sebanyak 4 lokasi dengan total jumlah pekerja 20 orang sedangkan jumlah jam kerja 15.00-18.00 (shift sore) sebanyak 4 lokasi dengan total jumlah pekerja 21 orang. Dengan demikian pada penelitian ini total jumlah lokasi sebanyak 12 titik dengan jumlah petugas 60 orang.

f. Perilaku petugas

Pengamatan yang dinilai terhadap responden dalam Perilaku penggunaan Alat pelindung diri Pada Petugas Pengangkut Sampah Di Dinas kebersihan Kota Kupang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6

Tingkat pengetahuan responden terhadap penggunaan APD pada petugas Pengangkut Sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang tahun 2018

No	Pengetahuan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Baik	60	100
2	Cukup	0	0
3	Kurang Baik	0	0
4	Buruk	0	0
Total		60	100

Sumber : Data primer terolah tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan para pekerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri persentase 100%. Hal ini karena rata – rata lama bekerja di atas 10 tahun sehingga pengetahuan tentang Alat pelindung diri sudah sangat baik.

g. Sikap

Pengamatan terhadap responden untuk mengetahui sikap dari responden dalam penggunaan alat pelindung diri di seluruh tempat pembuangan sementara Kota Kupang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7

Sikap Responden terhadap penggunaan APD pada petugas pengangkut sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang

No	Sikap	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Setuju	60	100
2	Kurangsetuju	0	0
3	Tidaksetuju	0	0
4	Tidaktahu	0	0
Total		60	100

Sumber : Data primer terolah tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penerimaan para pekerja sudah sangat tinggi dengan persentase 100%

h. Tindakan

Hasil penelitian terhadap responden mengenai praktek penggunaan APD pada petugas Pengangkut Sampah di seluruh TPS Kota Kupang dengan menggunakan Cheklist dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8
Tindakan responden terhadap petugas pengangkut sampah di Dinas
Kebersihan Kota Kupang

No	Tindakan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Baik	36	60
2	Cukup	11	18,33
3	Kurang	6	10
4	Sangat kurang	7	11,67
Total		60	100

Sumber : Data primer terolah tahun 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden dengan praktek baik sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 60%, sedangkan paling sedikit 6 orang dengan persentase sebesar 10%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan responden pada kelompok umur terbanyak yaitu 41-50 tahun. Kelompok ini merupakan kelompok umur produktif. Dimana biasanya pada usia ini orang masih kuat dan mampu bekerja keras. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang sangat rentan terhadap berbagai penyakit terutama yang di sebabkan oleh paparan polutan dari udara dampak itu sendiri di tempat sampah maupun di jalan raya.

Pengetahuan adalah suatu informasi diketahui, dan ini terjadi setelah orang melakukan dalam penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera

penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Notoatmodjo, (2003, h. 121).

Tingkat pendidikan petugas yang paling banyak adalah tamatan SMA/SMK Pada penelitian ini tingkat pendidikan sangat berkaitan dengan tingkat pengetahuan petugas dalam pemakaian alat pelindung diri. Tingkat pendidikan petugas secara umum tamatan SMA. Tingkat pendidikan petugas secara umum tertinggi adalah SMA sebanyak 43 orang (71,67%) dengan tingkat pengetahuannya adalah kategori baik sebanyak 60 orang. Untuk tingkat pendidikan SMA yang terdapat pada petugas sebanyak 43 orang (71,67%) dengan tingkat pengetahuannya adalah kategori baik sebanyak 43 orang. Sedangkan tingkat pendidikan petugas yang terendah adalah SD sebanyak 5 orang (8,33%) dengan tingkat pengetahuan yang didapat adalah kategori baik sebanyak 5 orang. Tingkat pengetahuan petugas yang pada umumnya baik dikarenakan petugas sering mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh pegawai sanitarian yang ada di Dinas kebersihan dan Pertamanan Kota Kupang.

Sikap adalah suatu reaksi atau respon terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi bersifat emosional terhadap stimulus atau objek sosial. *Newcomb* salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. (Notoatmodjo, 2003, h.125).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa sikap pada petugas pengangkut sampah di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kupang

dapat diketahui bahwa dari 60 responden terdapat kategori baik sebanyak 60 orang (100%) yang menggunakan alat pelindung diri.

Sikap petugas pengangkut sampah di Dinas kebersihan Kota Kupang yang baik karena petugas mendengar dan memahami penjelasan pada saat sosialisasi. Petugas diharapkan agar mempertahankan sikap dalam penggunaan alat pelindung diri sehingga pada saat melakukan tugas di lapangan, petugas dapat merasakan kenyamanan dalam bekerja, terhindar dari kecelakaan kerja serta penyakit.

Mubarak (2007, h.32) suatu sikap yang optimis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkannya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Di samping itu juga perlu dukungan atau suport dari berbagai pihak, seperti suami atau istri, orang tua dan lain-lain.

Tingkat pengetahuan dan sikap petugas yang baik tetapi suatu pengetahuan dan sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Menurut Notoatmodjo (1997), terwujudnya suatu pengetahuan dan sikap menjadi tindakan perlu faktor pendukung antara lain fasilitas dan dukungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tindakan penggunaan alat pelindung diri petugas pengangkut sampah dapat diketahui dari 60 orang responden yang diteliti, petugas pengangkut sampah dengan kategori baik sebanyak 36 orang (60%), kategori cukup sebanyak 11 orang (18,33%), kategori kurang baik sebanyak 6 orang (10%) dan kategori buruk sebanyak 7 orang (11,67%).

Tindakan petugas ini disebabkan oleh alat pelindung diri yang digunakan oleh petugas tidak disiapkan secara lengkap oleh Dinas Kebersiha Kota Kupang tetapi petugas yang menyediakan sendiri sehingga petugas lebih memilih tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap bahkan ada yang tidak menggunakan sama sekali pada saat bekerja di lapangan.

Dampak yang akan terjadi jika petugas tidak menggunakan APD pada saat bekerja:

1. Masker : akan terpapar oleh debu, uap dan gas yang akan membahayakan saluran pernapasan.
2. Sarung tangan : akan tertusuk oleh benda-benda tajam seperti beling dan bahan kimia yang terdapat dalam sampah.
3. Sepatu boot : akan tertusuk oleh benda-benda tajam seperti beling, terpleset, bahan kimia yang terdapat dalam sampah.
4. Pakaian kerja : akan terkena percikan bahan kimia yang ada dalam Tempat sampah dan pakaian yang digunakan akan kotor.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Studi Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Pengangkut Sampah Di Dinas Kebersihan Kota Kupang dapat di simpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan APD 60 orang responden, yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 60 orang (100%).
2. Petugas pengangkut sampah dari 60 orang responden memiliki persentase sebesar 100% atau dikatakan bahwa sikap dari petugas pengangkut sampah.
3. Praktek penggunaan alat pelindung diri dari 60 orang responden menunjukkan bahwa yang memiliki tindakan yang kurang baik sebanyak 36 orang (36%), kategori cukup sebanyak 11 orang (18,33%), kategori kurang baik sebanyak 6 orang (10%), sedangkan praktek dengan kategori buruk sebanyak 7 orang (11,67%).

4. Saran

1. Dinas Kebersihan Kota Kupang diharapkan untuk melengkapi petugas dengan APD yang lengkap sehingga dapat meminimalisir kecelakaan kerja pada petugas pengangkut sampah
2. Petugas pengangkut sampah diharapkan yang telah ditetapkan dalam bekerja terutama dalam penggunaan alat pelindung diri pada saat mengangkut sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D, Muliwati, R, 2013, *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Arikunto, 1997, *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Depmenakertrans, 1998, *Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja*, Jakarta.
- Mubarak, 2007, *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2013, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 1993, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Suma'mur, P.K. 1986. *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sutidja, Trim, 2006, *Pengolahan Sampah*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I, 2010, *Alat Pelindung Diri*. Jakarta.
- Peraturan Undang-Undang, 1970, *Keselamatan Kerja*. Jakarta.
- Peraturan Undang-Undang, 2008, *Pengolahan Sampah*. Jakarta.
- P.K, Suma'mur, 1981, *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. PT. Gunung Agung. Jakarta.
- P.K, Suma'mur, 1988, *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaa*, PT. Gunung Agung. Jakarta.
- Wikipedia, 2008, *Syarat Penggunaan Alat Pelindung Diri*, <http://search.conduit.com/Results.aspx?qt=&qs=&search=Syarat+Penggunaan.Com>, 23 januari 2011.

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK MENGETAHUI PERLAKUAN PENGGUNA APD
DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS
PENGANGGKUT SAMPAH DI DINAS KEBERSIHAN KOTA KUPANG TAHUN 2018**

A. Identitas Responden

1. Nama ;
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Lokasi Kerja :
7. Tgl Wawancara :

KUSIONER . TENTANG SIKAP

A. Pertanyaan : Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar

1. Apakah saudara/I setuju bahwa APD penting untuk menjaga keamanan saat bekerja?
 - a. Tidak Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak tahu
 - d. Setuju
2. Apakah saudara/I setuju untuk menggunakan seluruh jenis-jenis APD yang diperlukan untuk pekerjaan anda?
 - a. Kurang setuju
 - b. Tidak tahu
 - c. Tidak setuju
 - d. Setuju
3. Apakah saudara/I akan menggunakan seluruh APD setiap saat pada waktu bekerja?
 - a. Tidak tahu
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Apakah saudara/I hanya akan menggunakan APD yang mempunyai kondisi baik?
 - a. Kurang setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Tidak tahu
 - d. Setuju
5. Apakah saudara/I akan tetap menggunakan APD pada saat bekerja meskipun terasa tidak?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Tidak tahu

6. Untuk dikenakan saat bekerja untuk menghindari kecelakaan atau cedera saat bekerja maka saudara/I akan meminta kepada manajemen untuk menyediakan APD yang lengkap sesuai standar?
 - a. Tidak tahu
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
7. Apakah saudara/I baru akan bekerja jika APD lengkap dan dalam kondisi baik?
 - a. Tidak setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak tahu
 - d. Kurang setuju
8. Jika APD anda Rusak anda tidak sesuai standar apakah saudara/I akan menyampaikan kepada pihak manajemen untuk mengganti?
 - a. Tidak setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak tahu
 - d. Kurang setuju
9. Apakah saudara/I setuju APD yang muda dipelihara dan disimpan?
 - a. Tidak tahu
 - b. Kurang setuju
 - c. Setuju
 - d. tidaktahu
10. Apakah saudara/I setuju APD harus setuju setelah digunakan?
 - a. Tidaksetuju
 - b. Tidak tahu
 - c. Kurang setuju
 - d. Setuju

11. Apakah saudara/I setuju kegunaan masker untuk melindungi pekerja dari bahan berbahaya yang masuk melalui pernapasan?
- a. Setuju
 - b. Tidak tahu
 - c. Ya
 - d. Kurang setuju
12. Apakah saudara/I setuju dibuat aturan mengikat yang mewajibkan semua pekerja menggunakan APD?
- a. Tidak tahu
 - b. Setuju
 - c. Ya
 - d. Kurang setuju
13. Apakah saudara/I setuju apabila pelindung kepala wajib digunakan saat bekerja?
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak tahu
 - d. Sangat tidak setuju

KUSIONER. PENGETAHUAN

B. Pertanyaan : Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar

1. Apakah saudara/I pernah mendengar atau mengetahui tentang alat pelindung diri (APD)?
 - a. Alat pelindung diri
 - b. Alat penutup diri
 - c. Tidak tahu
2. Menurut saudara/I apa fungsi dari APD?
 - a. Untuk melindungi bagian jari tangan dari benda tajam atau bahan- bahan berbahaya yang diakibatkan pada saat bekerja
 - b. Untuk melindungi tangan dari sinar matahari
 - c. Tidak tahu
3. Bilamana harus menggunakan APD?
 - a. Untuk melindungi kaki dari benda-benda tajam yang terjadi saat bekerja
 - b. Untuk melindungi kakai agar kaki tidak kotor
 - c. Tidak tahu
4. Apa saja jenis-jenis APD yang saudara/I ketahui?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
 - c. Tidak Tahu
5. Menurut saudara/I jenis-jenis APD itu apa saja yang penting atau perlu bagi pekerja?
 - a. Topi pengaman, sarung tangan, masker, sepatu boot
 - b. Payung dan mantel hujan.
 - c. Tidak Tahu
6. Jenis APD apa saja yang digunakan untuk melindungi kepala?
 - a. Untuk melindungi bagian-bagian tubuh agar tidak menimbulkan gangguan bagi pemakai pada saat bekerja
 - b. Dapat dipakai kapan saja
 - c. Tidak Tahu

7. Mengapa harus menggunakan APD sarung tangan?
 - a. Untuk melindungi tangan dari benda-benda tajam atau berbahaya
 - b. Sebagai hiasan saja
 - c. Tidak Tahu
8. Apa fungsi dari kacamata untuk bekerja menurut saudara/I?
 - a. Untuk melindungi mata
 - b. Untuk bergaya-gaya
 - c. Tidak Tahu
9. Mengapa harus menggunakan sepatu untuk pekerjaan saudara/I?
 - a. Untuk melindungi kaki dari bahan berbahaya
 - b. Tidak tahu
 - c. Untuk bergaya
10. Mengapa harus menggunakan baju lengan panjang?
 - a. Agar tidak terkena bahan kimia atau bahan berbahaya
 - b. Untuk tampil keren
 - c. Tidak tahu
11. Untuk melindungi kaki dari bahan pencemaran atau berbahaya sepatu apakah yang harus digunakan?
 - a. Sepatu biasa
 - b. Sepatu boot
 - c. Sepatu kulit
12. Untuk melindungi mata dari debu atau zat berbahaya lainnya apa yang harus kita gunakan?
 - a. Tidak tahu
 - b. Kacamata
 - c. Pake topeng
13. Apakah saudara/I mengetahui fungsi masker saat bekerja?
 - a. Tidak tahu
 - b. Bergaya saja
 - c. Untuk menjaga pernapasan dan aroma yang tidak sedap

TINDAKAN:

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK MENGETAHUI PRAKTEK PERLAKUAN PENGGUNA
APD DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS
PENGANGGKUT SAMPAH DI DINAS KEBERSIHAN KOTA KUPANG TAHUN 2018

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Pada saat bekerja menggunakan alat pelindung diri secara lengkap jenis dan fungsinya		
2	Jenis APD dalam kondisi baik saat bekerja		
3	APD selalu dipakai pada saat bekerja		
4	Menggunakan APD sesuai standard yang benar		
5	APD disimpan kembali secara benar atau tepat pada tempatnya		
6	Pada saat bekerja menggunakan sarung tangan		
7	Pada saat bekerja menggunakan sepatu boot		
8	Pada saat bekerja menggunakan masker		
9	Pada saat bekerja menggunakan pakian lengan panjang		
10	Pada saat bekerja menggunakan sepatu boot kaca mata		
11	Pada saat bekerja menggunakan celana panjang		
12	Pada saat bekerja menggunakan topi pelindung kepala		
13	Pada saat bekerja menggunakan mantel pelindung ketika hujan		

**Master Tabel Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan APD Pada
Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2018**

Keterangan : Jawaban benar = 1, Jawaban salah = 0

No.	Nama Responden	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja (Tahun)	Pertanyaan													Jumlah	%	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Edmundus Fahik	49	SMA	25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
2	Daniel Lopo	47	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
3	Abraham Tabun	47	SMP	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
4	Raimundus Luan	42	SMP	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
5	Nikanor Liu	47	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
6	Yobet Nenobais	40	SMA	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
7	Rahuel Boy Mau	46	SMA	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
8	Melki Abel	33	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
9	Fris G. Kase	33	SARJANA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
10	Maksen Masveno	42	SMA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
11	Maksi Nomleni	53	SMA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
12	Moses Tamonob	31	SARJANA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
13	Yakobus Benifinit	38	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
14	Yohanes O. Taebei	38	PAKET-C	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
15	Agustinus H. Bero	40	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
16	Abdon A. Ton	44	STM	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
17	Yohanes Mantolas	43	SMA	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
18	Nikodemus Pandie	38	SMA	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
19	Melki Baemetan	49	SMA	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
20	Agustinus Seran	48	SMP	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
21	Jibrael Raja Dima	38	SARJANA	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
22	Nikodemus Asa	28	SD	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
23	Wandelinus Klau	46	SMA	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
24	Vinsensius H. Berek	39	SMP	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
25	Ibrahim Tause	36	SMA	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
26	Adrianus Bria	35	SMA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
27	Andreas Bere Nahak	32	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
28	Adnasiun Bria	38	SD	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
29	Livinus Taneo	56	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
30	Thomas Liunesi	30	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
31	Primus Nahak	36	SD	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
32	Anton Seran Kauk	39	SD	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
33	Yulius Seran	38	SMA	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
34	Yance Taek	35	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
35	Yohanes Kause	35	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
36	Ferdinan Pakela	49	SMA	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
37	Ferdinandus Abatan	44	SMA	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
38	Kristian Lomi	40	SARJANA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
39	Asron Pitkai	45	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
40	Simon Tuka	50	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
41	Yermi Banlopo	42	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
42	Omega Bire Doko	40	SARJANA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
43	Musa Lopo	45	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
44	Odifinus Tafuli	37	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
45	Jimi Raga Rawa	37	SMA	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
46	Yermi Bessie	38	SMA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
47	Bernadus Doren	41	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
48	Gabriel Manek	42	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
49	Alfonsius E. Moruk	39	SD	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
50	Arif	35	SARJANA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
51	Mikael Leto	42	SMA	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
52	Claudius Tani	45	SMA	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
53	Jhon	48	SMA	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
54	Alfon Oemanu	48	SMA	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
55	Noh Boimau	44	SMP	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
56	Panehas Haumeni	52	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
57	Filipus Selan	45	SMP	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
58	Blasius Manek	47	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
59	Matheos Benu	45	SMA	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
60	Arifton G. Seran	31	STM	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik

**Master Tabel Tindakan Tentang Penggunaan APD Pada
Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2018**

Keterangan : Ya = 1, Tidak = 0

No.	Nama Responden	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Lama Bekerja (Tahun)	APD													Jumlah	%	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Edmundus Fahik	49	SMA	25	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	38.46	Buruk
2	Daniel Lopo	47	SMA	18	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	38.46	Buruk
3	Abraham Tabun	47	SMP	11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	9	69.23	Cukup
4	Raimundus Luan	42	SMP	21	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10	76.92	Baik
5	Nikanor Liu	47	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92.31	Baik
6	Yobet Nenobais	40	SMA	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	84.62	Baik
7	Rahuel Boy Mau	46	SMA	24	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	61.54	Cukup
8	Melki Abel	33	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92.31	Baik
9	Fris G. Kase	33	SARJANA	9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	7	53.85	Kurang Baik
10	Maksen Masneno	42	SMA	13	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	38.46	Buruk
11	Maksi Nomleni	53	SMA	13	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	38.46	Buruk
12	Moses Tamonob	31	SARJANA	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	76.92	Baik
13	Yakobus Benifinit	38	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	76.92	Baik
14	Yohanes O. Taebel	38	PAKET-C	14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	76.92	Baik
15	Agustinus H. Bero	40	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	76.92	Baik
16	Abdon A. Ton	44	STM	20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	8	61.54	Cukup
17	Yohanes Mantolas	43	SMA	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92.31	Baik
18	Nikodemus Pandie	38	SMA	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	84.62	Baik
19	Melki Baemetan	49	SMA	23	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	46.15	Kurang Baik
20	Agustinus Seran	48	SMP	24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	53.85	Kurang Baik
21	Jibrael Raja Dima	38	SARJANA	8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	38.46	Buruk
22	Nikodemus Asa	28	SD	17	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	30.77	Buruk
23	Wandelinus Klau	46	SMA	21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	8	61.54	Cukup
24	Vinsensius K. Berek	39	SMP	19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	69.23	Cukup
25	Ibrahim Tause	26	SMA	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92.31	Baik
26	Adrianus Bria	35	SMA	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	84.62	Baik
27	Andreas Bere Nahak	32	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92.31	Baik
28	Adnastus Bria	38	SD	18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	92.31	Baik
29	Livinus Taneo	56	SMA	26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	10	76.92	Baik
30	Thomas Lionesi	30	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	92.31	Baik
31	Primus Nahak	36	SD	18	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	10	76.92	Baik
32	Anton Seran Kauk	39	SD	17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	76.92	Baik
33	Yulius Seran	38	SMA	17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	76.92	Baik
34	Yance Taek	35	SMA	18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	76.92	Baik
35	Yohanes Kause	25	SMA	18	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	10	76.92	Baik
36	Ferdinand Pakela	49	SMA	21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	84.62	Baik
37	Ferdinandus Abatan	44	SMA	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	84.62	Baik
38	Kristian Lomi	40	SARJANA	13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	10	76.92	Baik
39	Asron Pitkal	45	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	69.23	Cukup
40	Simon Tuka	50	SMA	26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	8	61.54	Cukup
41	Yermi Banlopo	42	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	46.15	Kurang Baik
42	Omega Bire Doko	40	SARJANA	18	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7	53.85	Kurang Baik
43	Muxa Lopo	45	SMA	26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	8	61.54	Cukup
44	Odiinus Tafulli	37	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	84.62	Baik
45	Jimi Raga Rawa	37	SMA	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92.31	Baik
46	Yermi Bessie	38	SMA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	92.31	Baik
47	Bernardus Doren	41	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92.31	Baik
48	Gabriel Manek	42	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92.31	Baik
49	Alfonsius E. Moruk	39	SD	21	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9	69.23	Cukup
50	Arif	35	SARJANA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	92.31	Baik
51	Mikael Leto	42	SMA	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92.31	Baik
52	Claudius Tani	45	SMA	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92.31	Baik
53	Jhon	48	SMA	16	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7	53.85	Kurang Baik
54	Alfon Oemamu	48	SMA	23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11	84.62	Baik
55	Nah Boimau	48	SMP	26	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9	69.23	Cukup
56	Panehas Haumeni	52	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9	69.23	Cukup
57	Filipus Selan	45	SMP	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92.31	Baik
58	Blasius Manek	47	SMA	26	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	76.92	Baik
59	Matheos Benu	45	SMA	19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	38.46	Buruk
60	Arlifon Seran	31	STM	11	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	76.92	Baik

**Master Tabel Sikap Tentang Penggunaan APD Pada
Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Kebersihan Kota Kupang Tahun 2018**

Keterangan : 0= Tidak Setuju; 1= Setuju

No.	Nama Responden	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Lama Bekerja (Tahun)	Pertanyaan													Jumlah	%	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Edmundus Fahik	49	SMA	25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	Baik
2	Daniel Lopo	47	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	Baik
3	Abraham Tabun	47	SMP	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	Baik
4	Raimundus Luan	42	SMP	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	Baik
5	Nikanor Liu	47	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	Baik
6	Yobet Nenobais	40	SMA	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	Baik
7	Rahuel Boy Mau	46	SMA	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
8	Melki Abel	33	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
9	Fris G. Kase	33	SARJANA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
10	Maksen Masneno	42	SMA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
11	Maksi Nomleni	53	SMA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
12	Moses Tamonob	31	SARJANA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
13	Yakobus Benifinit	38	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
14	Yohanes O. Taebei	38	PAKET-C	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
15	Agustinus H. Bero	40	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
16	Abdon A. Ton	44	STM	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
17	Yohanes Mantolas	43	SMA	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
18	Nikodemus Pandie	38	SMA	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
19	Melki Baemetan	49	SMA	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
20	Agustinus Seran	48	SMP	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
21	Jibrael Raja Dima	38	SARJANA	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
22	Nikodemus Asa	28	SD	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
23	Wandelinus Klau	46	SMA	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
24	Vinsensius K. Berek	39	SMP	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
25	Ibrahim Tause	36	SMA	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
26	Adrianus Bria	35	SMA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
27	Andreas Bere Nahak	32	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
28	Adnasius Bria	38	SD	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
29	Livinus Taneo	56	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
30	Thomas Liunesi	30	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
31	Primus Nahak	36	SD	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
32	Anton Seran Kauk	39	SD	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
33	Yulius Seran	38	SMA	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
34	Yance Taek	35	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
35	Yohanes Kause	35	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
36	Ferdinan Pakela	49	SMA	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
37	Ferdinandus Abatan	44	SMA	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
38	Kristian Lomi	40	SARJANA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
39	Asron Pitkai	45	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
40	Simon Tuka	50	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
41	Yermi Banlopo	42	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
42	Omega Bire Doko	40	SARJANA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
43	Musa Lopo	45	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
44	Odifinus Tafuli	37	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
45	Jim Raga Rawa	37	SMA	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
46	Yermi Bessie	38	SMA	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
47	Bernadus Doren	41	SMA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
48	Gabriel Manek	42	SMA	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
49	Alfonsius E. Moruk	39	SD	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
50	Arif	35	SARJANA	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
51	Mikael Leto	42	SMA	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
52	Claudius Tani	45	SMA	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
53	Jhon	48	SMA	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
54	Alfon Oemanu	48	SMA	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
55	Noh Boimau	44	SMP	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
56	Panehas Haumeni	52	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
57	Filipus Selan	45	SMP	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
58	Blasius Manek	47	SMA	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
59	Matheos Benu	45	SMA	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
60	Arifton Seran	31	STM	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik

DOKUMENTASI PENELITIAN



Petugas sedang mengangkut sampah di TPS.



Petugas memindahkan sampah dari TPS ke kendaraan pengangkut sampah.



Petugas sedang mengumpulkan sampah di kendaraan pengangkut sampah.



Keadaan saat melakukan wawancara dengan para petugas pengangkut sampah.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Jalan Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp / Fax. (0380) 833213, 821827
Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com; Website: www.dpmptsp.nttprov.go.id

Kupang, 30 Agustus 2018

Nomor : 070/3624/DPMPTSP/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Kupang
Cq. Kepala Badan Kesbang Linmas
Kota Kupang

di

KUPANG

Menindaklanjuti Surat Direktur POLITEKNIK Kesehatan Kupang Nomor : PP.07.01/1/3948/2018 Tanggal 28 Agustus 2018, tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, dan setelah mempelajari rencana kegiatan/proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : YEREMIAS M. B. NAIHELI
NIM : PO. 530333014616
Jurusan / Prodi : Kesehatan Lingkungan
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian dengan judul :

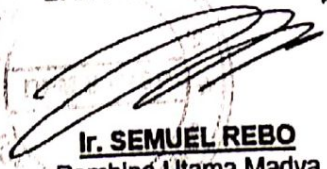
**" PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS
PENGANGKUT SAMPAH DI DINAS KEBERSIHAN ALAK
KOTA KUPANG "**

Lokasi : Dinas Kebersihan Kota Kupang
Pengikut : -
Lama Penelitian : 30 Agustus s.d 3 September 2018
Penanggungjawab : Direktur POLITEKNIK Kesehatan Kupang

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Walikota Kupang.

Demikian surat izin ini dan atas perhatian disampaikan terima kasih.

a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PTSP PROV. NTT, ↓


Ir. SEMUEL REBO
Pembina Utama Madya
NIP. 19610628 198503 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang;
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kupang di Kupang;
6. Direktur POLITEKNIK Kesehatan Kupang di Kupang.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat : Jln. PIET A. TALLO, LILIBA - KUPANG, TELP : (0380) 881880; 880880
Fax (0380) 8553418; email : poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor: LB.02.02/7/ 307 /2018

Hal : Pengambilan Data Awal

25 Juni 2018

Yth. Kepala Dinas Kebersihan Kota Kupang
di -

T e m p a t

Dalam rangka penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa Tkt. III Program Studi Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2017/2018, maka mohon kiranya diberikan ijin untuk Pengambilan Data Awal di Instansi Bapak/Ibu, bagi mahasiswa :

Nama : Yermias M.B.Naiheli

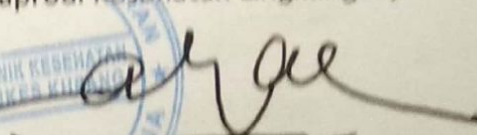
NIM : PO. 530333014616

Judul : Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Pengangkut Sampah Di
Dinas Kebersihan Alak Kota Kupang

Data Yang Dibutuhkan :

- Data lama bekerja
- Shift Bekerja : Siang / Malam
- SOP yang mereka pakai
- Nama, umur, status

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kaprodi Kesehatan Lingkungan,

Karolus Ngambut, SKM., M.Kes
NIP 197405012000031001

Tembusan :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang di Tempat
2. Kepala Puskesmas Oesapa di Tempat
3. Arsip.



PEMERINTAH KOTA KUPANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA KUPANG

Jl. S. K. Lerik

Telp. (0380)

826573

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN / SURVEI

Nomor : BKBP. 070 /4019/ III /VIII/ 2018

Berdasarkan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTT
Nomor : 070/3624/DPMPTSP/2018, Tanggal 30 Agustus 2018 Perihal Permohonan izin penelitian
Menimbang : Bahwa demi kelancaran tugas dimaksud, perlu dikeluarkan suatu rekomendasi.

Dengan ini menerangkan : TIDAK KEBERATAN kepada

Nama : **Yeremias M. B. Naiheli**
NIM : PO. 530333014616
Jurusan/Fak : Kesehatan Lingkungan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kel. Alak

Untuk Melaksanakan Penelitian Dengan judul :
“ **PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS
PENGANGKUT SAMPAH DI DINAS KEBERSIHAN ALAK KOTA KUPANG** ”

Lama : 1 (Satu) Minggu, Terhitung Mulai Tanggal Surat ini.
Lokasi : Tempat Pembuangan Sementara Se-Kota Kupang.
Pengikut : -

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Instansi Pemerintah / Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan penelitian/Survey, tidak diijinkan melakukan kegiatan di bidang lain yang mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian/Survey kepada Walikota Kupang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang.
4. Ijin Penelitian/Survey ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila Pihak Peneliti melanggar ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan agar pihak - pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Kupang, 30 Agustus 2018

an. Walikota

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Kupang,
Ub. Kabid Hubungan Antar Lembaga, e



AGUSTHINUS M. MANAFE, SH.

Pembina

NIP. 19720327 199803 1 009

Tembusan dh. Disampaikan kepada :

1. Walikota Kupang di Kupang;
2. Dekan FE UNWIRA Kupang di Kupang;
3. Kepala Dinas Kebersihan Kota Kupang di Kupang;
4. Ketua TPS Kota Kupang di Kupang;
5. Camat Se-Kota Kupang di Kupang.



PEMERINTAH KOTA KUPANG KECAMATAN ALAK

Alamat : Jln Penkase No. 001 Kelurahan Penkase - Oeleta

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN/ SURVEY

Nomor : KA.423.6 /205/ VIII/ 2018

Dasarkan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: BKBP.070/4019/III/VIII/2018, tanggal 30 Agustus 2018 tentang Keterangan Melakukan Penelitian.

imbang : Bahwa demi kelancaran tugas dimaksud, maka perlu dikeluarkan suatu rekomendasi.

CAMAT ALAK

ngan ini menerangkan ===== TIDAK KEBERATAN ===== Kepada :

ma : **Yeremias M.B. Naiheli**
M : PO.530333014616
kerjaan : Mahasiswa
kultas/ Jurusan : Kesehatan Lingkungan
iversitas : UNWIRA Kupang
tuk : Melakukan Penelitian dengan judul :

**"PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI DINAS
KEBERSIHAN ALAK KOTA KUPANG. "**

ma : 1 (satu) minggu, terhitung mulai tanggal surat ini.
kasi : Dinas Kebersihan Kupang
ngikut : -
ngan ketentuan :

Wajib memberitahukan maksud dan tujuan Kepada Instansi Pemerintah/swasta yang hendak di teliti;
Selama melakukan Penelitian tidak diijinkan melakukan kegiatan dibidang lainnya yang mengganggu ketertiban masyarakat;
Wajib melaporkan hasil Penelitian kepada Camat Alak;
Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pihak peneliti melanggar ketentuan diatas.

Demikian surat keterangan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan agar pihak-
ak yang mendapat tembusan surat ini, memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Kupang , 31 Agustus 2018



a.n Camat Alak
Sekretaris

Hendrik Temaluru, SE, M.Si
NIP.19640910 198703 1 017

mbusan

Dekan FE UNWIRA Kupang di Kupang;
Lurah Penkase Oeleta di Tempat;
Kepala Dinas Kebersihan di Tempat;
Sdr. **Yeremias M.B Naiheli** di Tempat.